

## BAB VI PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Diklat pendamping muda PAUD di Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan program diklat yang ditujukan bagi Guru PAUD lulusan SMA/Sederajat guna meningkatkan kompetensi Guru sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Program ini sudah dijalankan dengan baik pada tahun 2019 lalu oleh panitia pelaksana dan instruktur dari tahap perencanaan sampai tahap akhir di Kabupaten Lima Puluh Kota. Program ini dijalankan oleh Dinas Pendidikan yang bekerjasama dengan TK Negeri Pembina (TKNP) Kabupaten. Adanya evaluasi program diklat ini guna untuk melihat apakah program telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dalam hal ini, untuk menilai keberhasilan program, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP yang dipopulerkan oleh Stufflebeam dengan 4 indikator yakni evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process* dan evaluasi *product*.

Dalam pelaksanaannya, diklat pendamping muda PAUD di Kabupaten Lima Puluh Kota belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Selain waktu pelaksanaan program diklat pendamping muda PAUD terlalu singkat, pelaksanaan diklat pendamping muda PAUD pada tahun 2019 masih banyak mengalami kendala. Akan tetapi, dengan adanya program ini menjadikan pihak Dinas mempunyai peluang dan harapan didalam meningkatkan kompetensi Guru PAUD di Kabupaten Lima Puluh Kota. Seperti, mendorong terlaksananya kegiatan Guru penggerak dalam peningkatan kompetensi Guru PAUD. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dan kendala yang ditemukan didalam pemilihan instruktur

dan metode pelaksanaan. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian diklat pendamping muda PAUD banyak memberikan dampak positif dan dikategorikan belum berhasil didalam pencapaian tujuan akan tetapi belum maksimal mengingat pelaksanaan diklat yang masih pada tahap pertama.

## 1.2 Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mana diharapkan dapat menyempurnakan pelaksanaan program diklat pendamping muda PAUD pada tahap selanjutnya diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan program diklat pendamping muda PAUD di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilaksanakan secara menyeluruh bagi lulusan Guru PAUD lulusan SMA/Sederajat pada tahap selanjutnya.
2. Apabila program dilanjutkan pada tahap tingkat lanjut, diharapkan pada pemilihan instruktur nantinya diberikan alasan dan sistem pemilihan yang jelas.
3. Dalam pelaksanaan program selanjutnya, diharapkan adanya monitoring secara *continue* apabila ada pemberian tugas praktek lapangan serta melakukan modifikasi atau melaksanakan alternatif lain terhadap metode pembelajaran yang mana sudah menjadi catatan penting pada pelaksanaan diklat sebelumnya. Sehingga, diharapkan dapat menjadi pegangan dan pengalaman untuk pelaksanaan diklat kedepannya agar dapat berjalan lebih sempurna.

4. Pihak penyelenggara program harus membuat prosedur dan peraturan tersendiri baik bagi panitia dan peserta. Sehingga, hal ini dapat memudahkan panitia didalam meng-*handle* pelaksanaan program.
5. Sebaiknya pihak panitia harus bisa menyeleksi beberapa alternatif yang mungkin bisa dilakukan pada saat pelaksanaan program. Alternatif tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Guru PAUD di Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga pihak panitia tidak terlalu memaksakan diri melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana awal apabila terjadi suatu hal yang tidak sesuai dengan harapan.

